

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Herinda Mardin¹, Hariana², Trifandi Lasalewo³

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo

²Jurusan Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

³Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo

*e-mail: herindamardin@ung.ac.id¹, hariana@ung.ac.id², trifandilasalewo@ung.ac.id³

Abstract

The purpose of the socialization activity on the dangers of drug abuse in Junior High School (SMP) Negeri 4 Kwandang, North Gorontalo Regency is so that participants can understand the impact of drug use, both physical, psychological and socio-economic impacts. Socialization activities use participatory methods, lectures and discussions. The socialization activity was carried out on October 12, 2021 with the number of participants who took part in the socialization activity consisting of 25 students and 10 teachers located in the hall of SMP Negeri 4 Kwandang. For this reason, through socialization activities on the dangers of drug abuse, it is able to increase the understanding of students of SMP Negeri 4 Kwandang about the types of narcotics, the impact of drug abuse from the physical, psychological, educational, social and economic aspects as well as ways to prevent and overcome drug abuse among children and teenager. For this reason, this socialization activity can fortify the younger generation as the nation's next generation, especially students at SMP Negeri 4 Kwandang, North Gorontalo Regency from the dangers of drug abuse.

Keywords: dangers of drug abuse; learners; socialization

Abstrak

Tujuan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara agar peserta dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, psikis maupun sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 12 oktober 2021 dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 25 orang peserta didik dan 10 orang guru yang berlokasi di aula SMP Negeri 4 Kwandang. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba ini mampu meningkatkan pemahaman peserta didik SMP Negeri 4 Kwandang mengenai jenis-jenis narkotika, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Untuk itu, kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: bahaya penyalahgunaan narkoba; peserta didik; sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi yang lain adalah meningkatnya penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Faktor sosial ekonomi menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat dikalangan masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba dikalangan remaja (Yamani, 2009 dalam Nurbiyati & Widyatama, 2014).

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezeky Wahyudi, 2020). Saat ini, narkoba tidak hanya menjerumuskan kalangan orang dewasa saja,

tetapi juga kalangan remaja, bahkan anak-anak usia SD dan SMP sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba adalah pada anak-anak usia SMP adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan anak dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba (Bahri et al., 2017).

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021).

Tentu saja penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum dan memberikan dampak yang sangat buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya (Salatun & Mina, 2019). Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba telah sering dilakukan baik oleh pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Miftahul Jannah, 2014; Pina & Soedirham, 2017; Aditya & Mina, 2019; Salatun & Mina, 2019; Senjaya, 2021; Indrajaya et al., 2021; Iqbal et al., 2021). Beberapa dampak bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama kesehatan anak, dampak sosial, dampak psikologis serta dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahgunaan narkoba (Siti Hamzah Marpaung, 2019). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba (Esther et al., 2021). Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak telah memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkotika, maka mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkotika (Rumkel & Arsyad, 2018).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dan anak maka dilakukanlah kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang terletak di jalan Vanile Desa Botuwombato Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami dampak yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, baik dampak secara fisik, dampak psikis maupun dampak sosial ekonomi. Untuk itu, melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

2. METODE

Pada kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi merupakan peserta didik dan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang perwakilan kelas VII, VIII dan IX. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 25 orang peserta didik dan 10 orang guru. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di aula sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas prakegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN Kabupaten Gorontalo Utara, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 4 Kwandang dan BNN Kabupaten

Gorontalo Utara. Koordinasi dilakukan dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Berikut ini gambaran koordinasi dengan Kepala sekolah dan BNN Kabupaten Gorontalo Utara.



Gambar 1. Koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kwandang

Koordinasi dengan kepala sekolah SMP Negeri 4 Kwandang terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara terkait permohonan narasumber dan kesediaan memberikan sambutan sekaligus membuka acara kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Berikut ini gambaran koordinasi dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara.



Gambar 2. Koordinasi dengan BNN Kabupaten Gorontalo Utara

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan demi kelancaran kegiatan sosialisasi, maka ditetapkan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada hari di aula SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pada hari H pelaksanaan kegiatan sosialisasi, kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dibuka oleh Kepala BNN Kabupaten Gorontalo Utara bapak Dr. Ibrahim Paneo, M.Kes. Dalam sambutan Kepala BNN Kabupaten Gorontalo Utara, mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja mengingat penyalahguna narkoba didominasi oleh golongan pelajar. Gambaran acara pembukaan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pelaksanaan acara Pembukaan oleh Kepala BNN Kabupaten Gorontalo Utara

Acara pembukaan diikuti oleh peserta kegiatan sosialisasi dan beberapa tamu undangan dari tokoh masyarakat setempat dan aparat Desa Botuwombato. Setelah acara pembukaan selesai, maka kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian materi sosialisasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Gambaran pemberian materi oleh narasumber dapat dilihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4. Pemberian materi oleh narasumber

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yaitu menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota BNN dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Metode asosiasi yang digunakan dalam memberikan materi sosialisasi dinilai efektif terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan peserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba (Putra, 2018). *Sharing* pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Peserta menjadi bersemangat melakukan aktifitas positif dan

mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya. Setelah sesi Tanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta, tamu undangan dan narasumber. Gambaran kegiatan foto bersama antara peserta dan narasumber dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Foto bersama kegiatan sosialisasi

Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja khususnya peserta didik usia SMP adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral dalam diri peserta didik. Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreatifitas peserta didik dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi anak usia SMP memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka (Na'mah et al., 2019).

Untuk itu, selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya preventif, preventif dan represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukan upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat (Indrajaya et al., 2021). Serta upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba.

Inovasi dalam melakukan upaya preventif dikalangan anak dan remaja yang merupakan generasi milenial telah dilakukan oleh BNN melalui inovasi pengaduan secara online sehingga dapat dengan mudah untuk melaporkan segala tindak kejahatan narkoba jika terjadi penyalahgunaan narkoba disekitar mereka (Putra, 2018). Selain itu, upaya partisipatif juga telah dilakukan oleh berbagai pihak terutama BNN dalam mencegah penyalahgunaan narkoba dilingkungan masyarakat (Chotijah & Pratiwi, 2019). Contohnya dengan membentuk kader anti-narkoba (Ahmad Sukron & Warsono, 2014). Peran kader anti narkoba berbasis pelajar di lingkungan sekolah melakukan sinergi dan merupakan perpanjangan tangan dari Badan Narkotika Nasional (BNN) yang berfungsi sebagai *Peer Counselor*, *Peer Educator*, dan *Peer Leadership*. Dalam mencapai keberhasilan peran kader anti narkoba, dapat dilihat dari berbagai aspek seperti segi promosi kesehatan dengan melihat tingkat pengetahuan, aspek sikap, aspek tindakan serta mampu berkomunikasi dengan baik sehingga keberhasilan dalam kegiatan tersebut dapat dicapai (Sari, 2017).

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat (Ningsih et al., 2019; Kasim et al., 2020) khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktifitas-aktifitas positif dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orangtua dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka (Fitri & Migunani, 2014). Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba (Sanjaya et al., 2021).

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara adalah meningkatnya pemahaman peserta didik SMP Negeri 4 Kwandang mengenai jenis-jenis narkoba, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Terciptanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktifitas-aktifitas keseharian mereka. Kegiatan sosialisasi ini dapat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Gorontalo Utara yaitu bapak Dr. Ibrahim Paneo, M.Kes. yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Mina, R. (2019). Sosialisasi Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bahaya Narkoba dan Minuman Beralkohol. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 90–96.
- Ahmad Sukron, & Warsono. (2014). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Kader Penyuluh Anti Narkoba Unit Kegiatan Mahasiswa Peduli Penyalahgunaan Napza Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 927–940. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/12331/41/article.pdf>
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57–62.
- Chotijah, F., & Pratiwi, R. M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba Di Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 160–176.
- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75–88.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72–76. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/7808>
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5–11.
- Iqbal, M., Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhurrazi. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 273–275.
- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. (2020). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131–136.
- Miftahul Jannah. (2014). Peranan Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2013 di Kota Samarinda. *Ejournal Administrasi Negara*, 4(2), 1422–1435. [https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/eJournal_mita_fix_\(09-10-14-10-41-03\).pdf](https://ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/09/eJournal_mita_fix_(09-10-14-10-41-03).pdf)
- Na'mah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, H., & Setiawan, A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Kenakalan Remaja (Narkoba dan HIV/AIDS). *The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Proceeding of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang MIPA dan Kesehatan*, 263–266. https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiVy_WKrdbsAhWV73MBHVQgCNCqQgAMoAHoECAEQAg&url=http%3A%2F%2Fscholar.google.co.id%2Fscholar_url%3Furl%3Dhttp%3A%2F%2Frepository.urecol.org%2Findex.php%2Fproceeding%2Fart

- Ningsih, N. H. I., Iswanto, D., Yunarni, B. R. T., & Yudal, F. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Milenial di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 55–59.
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186–191.
- Pina, N., & Soedirham, O. (2017). Dukungan Pemerintah Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 3(2), 171.
- Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42–54.
- Rezky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institutional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- Rumkel, N., & Arsyad, J. H. (2018). Dampak Hukum Terhadap Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS," II(2)*, 187–195.
- Salatun, R., & Mina, R. (2019). Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba di Masyarakat. *MONSU'ANI TANO : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–30. <https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.223>
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Realcoster: Real Community Service Center Journal*, 4(1), 34–42.
- Sari, D. M. (2017). Peran Kader Anti Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Pelajar oleh Badan Narkotika Nasional Surabaya. The Role of Drugs Abused Student-Based Cadre By BNN Surabaya. *Jurnal Promkes*, 5(2), 128–140.
- Senjaya, O. (2021). Sosialisasi Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 741–747. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5882>
- Siti Hamzah Marpaung, D. (2019). Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98–115. <https://doi.org/10.35706/positum.v4i1.3010>
- Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>